

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah suatu akibat pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal yang kemudian berubah menjadi sel-sel kanker (Ariani, 2015). Kanker merupakan salah satu penyakit dengan angka kematian yang tinggi. Menurut *Global Burden Cancer* (Globocan) di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker (Kemenkes, 2019). Kasus baru tertinggi adalah kanker paru-paru sebesar 2,1 juta kasus dengan angka kematian sebesar 1,7 juta kematian, disusul oleh kanker payudara sebesar 2 juta kasus dengan angka kematian sebesar 600 ribu kematian. Angka kejadian kanker payudara masih berada di urutan pertama pada penduduk perempuan yaitu sebesar 46,3 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,0 per 100.000 penduduk (IARC, 2019).

Data dari *International Agency For Research on Cancer* (IARC) tahun 2018 di Indonesia kasus baru tertinggi adalah kanker payudara sejumlah 58 ribu kasus baru dengan angka kematian sejumlah 22 ribu kematian. angka kejadian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sejumlah 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang

diikuti kanker leher rahim sejumlah 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13, per 100.000 penduduk (IARC, 2019).

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum diderita wanita, kanker payudara berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara. Sejumlah sel di dalam payudara yang tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali inilah yang disebut kanker payudara (Ariani, 2015). Kanker payudara sendiri dapat dicegah dengan cara menghindari diri dari setiap faktor yang dapat menimbulkan kanker payudara dan melaksanakan pola hidup sehat dengan menghindari makanan berlemak, banyak konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan serta giat berolahraga (Ariani, 2015).

Faktor resiko yang dapat menyebabkan kanker payudara ada faktor yang dapat di rubah dan faktor yang tidak dapat dirubah. Faktor yang dapat dirubah diantaranya adalah Obesitas setelah menopause, terapi hormon setelah menopause, mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi makanan siap saji, aktivitas fisik, menyusui, gaya hidup yang tidak sehat, perokok pasif, penggunaan kosmetik, dan kontrasepsi hormonal. Sedangkan faktor yang tidak dapat dirubah adalah umur, usia saat menstruasi pertama, penyakit fibrokistik, riwayat keluarga dengan kanker payudara, riwayat kanker payudara, usia saat melahirkan anak pertama, perubahan payudara, faktor usia, gender, ras dan etnis. (Mulyani & Rinawati, 2013);(Savitri, 2015).

World American Cancer Institute for Research Fund Cancer Research (2007) mengatakan bahwa aktivitas fisik dapat menurunkan risiko kanker payudara dan endometrium melalui mekanisme peningkatan sistem imun,

pengaturan metabolisme hormon steroid, dan menurunkan sirkulasi estrogen dan androgen. (Kurniasari, Harti, Ariestiningih, Wardhani, & Nugroho, 2017)

Penelitian ini akan menggunakan jenis desain studi literatur berdasarkan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi berhubungan aktivitas fisik dan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara. sehingga dengan adanya rewiw studi literatur ini dapat mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kewaspadaan dan menurunkan angka kejadian penemonia pada bayi dan balita.

B. Rumusan Masalah

Data dari *International Agency For Research on Cancer* (IARC) tahun 2018 di Indonesia kasus baru tertinggi adalah kanker payudara sejumlah 58 ribu kasus baru dengan angka kematian sejumlah 22 ribu kematian. angka kejadian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sejumlah 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000. Berdasarkan landasan diatas maka peneliti tertarik mengidentifikasi berdasarkan studi literatur “Adanya hubungan aktivitas fisik dan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker payudara”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi hubungan aktivitas fisik dan kotrasepsi hormonal terhadap kejadian kanker payudara melalui studi literatur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan aktivitas fisik dengan kejadian kanker payudara pada perempuan.
- b. Mengidentifikasi hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada perempuan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Fasilitas Kesehatan

Manfaat penelitian ini bagi fasilitas kesehatan adalah sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan sehingga dapat melakukan upaya promosi mengenai penggunaan kontrasepsi hormonal dan pentingnya aktivitas fisik secara teratur untuk pencegahan kanker payudara dalam rangka mengurangi angka kejadian kanker payudara.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan menjadi input pengetahuan bagi mahasiswa Prodi Kebidanan Metro terkait faktor risiko penyebab kejadian kanker payudara.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan pengembangan dan pertimbangan melakukan penelitian yang sejenis

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan studi literatur. Topik studi literatur adalah kanker payudara pada perempuan dengan faktor risiko aktivitas fisik dan penggunaan kontrasepsi payudara. Studi literatur ini terdiri dari 7 artikel

dari tahun 2015-2020. Diperoleh 7 literatur, 4 literatur membahas kontrasepsi hormonal meningkatkan risiko terkena kanker payudara, dan 3 literatur membahas variabel aktivitas fisik.